



JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi berencana memeriksa Menteri Pertanian Suswono besok. Juru bicara KPK, Johan Budi S.P., mengatakan tim penyidik memerlukan kembali keterangan Menteri Suswono dalam kasus dugaan suap kuota impor daging sapi di Kementerian Pertanian pada 2012. "Pemeriksaan untuk melengkapi pemeriksaan sebelumnya," kata dia di kantornya, Senin lalu.

Ini adalah pemeriksaan yang kedua buat Suswono. KPK telah memeriksa politikus Partai Keadilan Sejahtera itu pada 18 Februari lalu. Saat itu Suswono ditanya penyidik ihwal pertemuannya dengan mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera, Luthfi Hasan Ishaq, di Medan pada 10-11 Januari lalu.

Pertemuan yang diduga membicarakan soal kuota impor daging itu juga dihadiri Direktur Utama PT Indoguna Utama, Maria Elizabeth Liman, dan Komisaris PT Radina Niaga, Elda Devianne Adiningrat. Kasus dugaan suap ini terungkap pada saat KPK menangkap Ahmad Fathanah di Hotel Le Meridien pada 29 Januari 2013. Saat itu KPK juga menangkap dua Direktur PT Indoguna Utama, yakni Juard Effendy dan Arya Abdi Effendi. Kedua petinggi Indoguna itu diduga memberi suap Rp 1 miliar kepada Luthfi melalui Ahmad Fathanah.

KPK pun menetapkan keempatnya sebagai tersangka. Elda dan Elizabeth juga sudah diperiksa sebagai saksi dalam kasus ini. "Pemeriksaan besok untuk mengkonfirmasi keterangan saksi dan tersangka kepada Suswono," kata Johan.

Adapun Menteri Suswono belum bisa dimintai konfirmasi perihal pemang gilannya. Demikian pula Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Hari Priyono. Saat dihubungi melalui telepon seluler dan ditanya lewat pesan pendek, ia tidak merespons.

Sumber : Koran Tempo, 13 Maret 2013